

Penerapan Media Pembelajaran *Google Sites* pada Mata Pelajaran Geografi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Gowa

Andi Fajrin Noer Ahmad¹, Sugeng A. Karim², Haripuddin³

Universitas Negeri Makassar¹²³

¹andi.fajrin90@gmail.com, ²sugengakarim@gmail.com, ³haripuddin@unm.ac.id

Abstrak - Pemilihan media pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa di dalam kelas yang nantinya akan menentukan hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan media pembelajaran *google sites* pada standar kompetensi hubungan manusia dan lingkungan akibat dinamika litosfer. Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas dengan subyek penelitian siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 2 Gowa. Data penelitian ini meliputi hasil tes hasil belajar. Teknik pengumpulan data hasil belajar siswa dilakukan melalui tes yang berupa soal tes obyektif, lembar observasi serta dokumentasi. Data dianalisis dengan metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *google sites* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada standar kompetensi hubungan manusia dan lingkungan akibat dinamika litosfer kelas X IPS 1 di SMA Negeri 2 Gowa. Dengan keefektifan hasil belajar siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya dari yang awalnya hanya berada pada kategori rendah pada tahap siklus I kemudian mengalami peningkatan hingga berada pada kategori sedang pada tahap akhir siklus II.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Google sites*, Hasil belajar, Geografi

I. PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan unsur yang amat penting pada suatu proses belajar mengajar.[1] Pemilihan jenis media pembelajaran yang sesuai akan menambah minat siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan.[2] Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut memotivasi, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru atau pengajar.[3]

Pemilihan media yang tepat dipertimbangkan dari berbagai landasan agar media yang dipilih benar-benar sesuai dengan tingkat pemahaman, kemampuan berfikir, psikologis dan kondisi sosial siswa.[4] Penggunaan media yang tidak sesuai dengan kondisi siswa akan menyebabkan tidak bisa berfungsinya media secara optimal. Kesesuaian media dengan kondisi sosial siswa dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi media pembelajaran.[5]

Dalam konteks ini, pendidikan dituntut mampu mengantisipasi tuntutan hidup. Sehingga menyiapkan siswa untuk dapat hidup wajar sesuai dengan sosial budaya masyarakat. Karena alasan inilah media pembelajaran perlu disesuaikan dengan perkembangan sosial yang terjadi disekitar siswa, sebab jika media yang digunakan tidak sesuai latar belakang sosial maka minat belajar siswa tidak dapat berjalan secara optimal.[6]

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan formal pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat (Peraturan Pemerintah No. 66, 2010). SMA mendidik siswa-siswi agar memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan jurusan yang dimasuki siswa tersebut. SMA juga berkewajiban meningkatkan lulusan yang bermutu sesuai ilmu yang dimilikinya, sehingga lulusan yang dihasilkan siap untuk untuk mengembangkan ilmu yang didapatkan serta meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.[7]

Hal tersebut dapat terwujud apabila para siswa menguasai materi yang telah disampaikan oleh pendidik didalam maupun luar kelas. Penguasaan materi yang baik akan ditunjukkan dengan hasil belajar masing-masing siswa.[8] Salah satu metode yang dipergunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan tes tertulis maupun tes praktik sesuai dengan mata pelajaran terkait. Hasil tes yang dicapai siswa tersebut kemudian akan menjadi tolak ukur sampai dimana hasil belajar mereka.[9]

Ada beberapa cara yang bisa digunakan untuk bisa meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih berkompeten adalah dengan memanfaatkan media yang bisa memberi gambaran pada siswa dengan jelas dan sesuai dengan aslinya agar siswa mempunyai gambaran tentang kompetensi yang disampaikan serta siswa tertarik dan mengerti tentang pelajaran yang disampaikan oleh guru. [10]

Penerapan media pembelajaran internet salah satunya menggunakan *Google sites* yang dapat diakses secara online, mempermudah dalam mengakses materi pelajaran. Media pembelajaran ini dapat disesuaikan isi dengan materi yang sedang diajarkan kepada siswa. Penerapan media pembelajaran *google sites* dapat membantu siswa dalam memperkuat daya ingat dan daya tarik terhadap materi mata pelajaran geografi.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran, ada yang berbicara dengan temannya dan beberapa siswa sibuk dengan aktifitas masing-masing. Media yang sering digunakan dalam mengajar kelas X masih papan tulis, dan power point yang masih sederhana yang berdampak terhadap hasil belajar siswa yang relatif rendah dan tidak memenuhi standar KKM di SMA Negeri 2 Gowa.

Sehubungan dengan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Penerapan Media Pembelajaran *Google sites* pada Mata Pelajaran Geografi Untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Gowa”.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau sering disebut dengan *classroom action research* (CAR). Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X IPS 1 di SMA Negeri 2 Gowa. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan desain penelitian model Kemmis & Taggart yang terdiri dari empat komponen: perencanaan (planning), tindakan (action) dan pengamatan (observing), refleksi (reflecting).

Sesuai dengan judul yang peneliti ajukan “Penerapan Media Pembelajaran *Google sites* pada Mata Pelajaran Geografi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Gowa”. Jadi sesuai dengan judul di atas, subyek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Gowa tahun ajaran 2022/2023.

Teknik pengumpulan data hasil belajar siswa dilakukan melalui tes yang berupa soal tes obyektif, lembar observasi serta dokumentasi. Data dianalisis dengan metode analisis deskriptif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini didasarkan atas hasil penelitian yang dilanjutkan dengan hasil refleksi pada akhir siklus dengan menghitung nilai tes hasil belajar. Penelitian ini dilakukan selama dua siklus, dimana masing-masing siklus dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran *google sites* sesuai dengan kompetensi yang diajarkan. Secara umum proses pembelajaran yang berlangsung sudah berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.

Berdasarkan penilaian tes dari hasil belajar dan lembar observasi tiap- tiap siklus diperoleh hasil seperti gambar di bawah berikut ini:



Gambar 1. Rerata Hasil Belajar Siswa

Rerata hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan setiap siklusnya dari yang awalnya berada pada angka 5,9 pada tahap pra siklus kemudian mengalami peningkatan hingga mencapai angka 7,5 pada tahap akhir siklus II



Gambar 2. Persentase Siswa yang Memenuhi KKM

Persentase klasikal kelas yang memenuhi KKM mengalami peningkatan setiap siklusnya dari yang awalnya hanya sebesar 35% pada tahap pra siklus kemudian mengalami peningkatan hingga mencapai 78,26% pada tahap akhir siklus II.

Keefektifan hasil belajar siswa berdasarkan perolehan nilai n gain mengalami peningkatan setiap siklusnya dari yang awalnya hanya berada pada kategori rendah pada tahap siklus I kemudian mengalami peningkatan hingga berada pada kategori sedang pada tahap akhir siklus II.

Pada gambar gambar di atas pencapaian nilai rerata hasil tes tiap siklus mengalami peningkatan begitu juga persentase siswa yang lulus KKM. Hal ini terlihat dari rerata yang dicapai oleh siswa pada tiap siklusnya. Rerata tes pada siklus I meningkat 1 poin dibandingkan dengan pra tindakan. Sedangkan rerata tes pada siklus II meningkat 0,6 poin dibandingkan dengan siklus I sedangkan pada persentase siswa yang lulus KKM dari data awal 35 % meningkat menjadi 68,18% pada siklus I dan meningkatkan menjadi 78,26% pada siklus II. Serta untuk keefektifan hasil belajar siswa meningkat yang pada awalnya berada dalam kategori rendah pada siklus I meningkat menjadi kategori sedang pada siklus II.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *google sites* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada standar kompetensi hubungan manusia dan lingkungan akibat dinamika litosfer kelas X IPS 1 SMA Negeri 2 Gowa. Nilai rata – rata hasil belajar siswa pada pra siklus hanya mencapai 5,9 dengan persentase ketuntasan klasikal 35,00%. Setelah diterapkan media pembelajaran *google sites* pada siklus I rata – rata hasil belajar mencapai 6,9 pada persentase ketuntasan klasikal 68,18%, sedangkan pada siklus II rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 7,5 pada persentase ketuntasan klasikal 78,26%. Keefektifan hasil belajar siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya dari yang awalnya hanya berada pada kategori rendah pada tahap siklus I kemudian mengalami peningkatan hingga berada pada kategori sedang pada tahap akhir siklus II

Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan dan menjadi masukan setelah penelitian ini terlaksana dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Pemanfaatan fasilitas ruang komputer perlu ditingkatkan pada proses belajar mengajar, dari segi fasilitas ruang komputer sudah memadai untuk dilakukan penerapan media pembelajaran berbasis *google sites*.

2. Bagi Guru

Adanya usaha dari pihak guru maupun sekolah untuk mengembangkan media pembelajaran *google sites* untuk kepentingan proses belajar pada mata pelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus. S. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- [2] Arifin, Z. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- [3] Arsyad, A. 2019. *Media pembelajaran*. Bogor: PT. Raja Grafindo Persada.
- [4] Asep, J. & Abdul, H. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- [5] Djamarah, Syaiful, B. dan Aswan, Z.. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta..
- [6] Djamarah, Syaiful, B. dan Aswan, Z.. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Erfan, M., et al. 2020. Pengembangan *game* edukasi “Kata Fisika” berbasis android untuk anak sekolah dasar pada materi konsep gaya. *Jurnal Pendidikan, 11*.
- [7] Eveline, S. & Hartini. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Galia Indonesia.
- [8] Roberto, K., Sri, N. S., & Tri, I. P. 2021. Pelatihan Penggunaan dan Pemanfaatan *Google sites* dalam Mendukung Proses Pembelajaran di Yayasan Al-Hikmah Tanjung Pura. *Jurnal Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat, 5*, 3-4.
- [9] Hopkins. 1993. *Desain Penelitian Tindakan Kelas (Model Ebbut)*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- [10] Kustandi, C., & Sutjipto, B. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.